

peristiwa perdarahan pada organ kelamin. Hal ini, bisa terjadi karena adanya interpretasi yang keliru mengenai pengertian menstruasi yang kemungkinan menyebabkan sebagian kecil siswi kurang siap sebanyak 7 siswi (11,7%).

Dampak ketidak kesiapan dalam menghadapi *menarche* secara psikologis: shock hebat, depresi, sedih dan tertekan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Waktu yang terbatas karena dalam waktu habis libur sekolah.
2. Kesulitan mendapatkan responden secara merata karena saat dilakukan penelitian sedang dalam waktu habis libur sekolah.
3. Kesulitan mengendalikan responden dalam menjawab, disebabkan:
 - a. Keadaan ruangan, sehingga membuat teman responden yang diluar ruangan bertanya kepada responden tentang kegiatan pengisian kuesioner didalam ruangan melalui jendela dan mengganggu ketenangan dan kenyamanan dalam mengisi kuesioner.
 - b. Tidak adanya pengawasan guru saat pengisian kuesioner.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran tingkat kesiapan siswi dalam menghadapi menarche di SMP Negeri 2 Sedayu pada tahun 2011 paling banyak cukup siap yaitu 42 responden (70,0%).
2. Tingkat kesiapan dalam menghadapi *menarche* berdasarkan masing-masing indikator kesiapan responden di SMPN 2 sedayu tahun 2011 adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat kesiapan responden terhadap perubahan fisik sebagian besar cukup siap yaitu 30 responden (50,0%).
 - b. Tingkat kesiapan responden terhadap perubahan psikologis sebagian besar cukup siap yaitu 37 responden (61,6%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi siswi

Siswi yang akan menghadapi *menarche* hendaknya lebih aktif dalam mencari informasi mengenai menstruasi karena dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi *menarche* dengan cara bertanya kepada:

- a. Ibu, karena ibu sebagai orang terdekat mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak menghadapi *menarche*.

- b. Guru BK pada saat memberikan materi tentang kesehatan reproduksi remaja.
 - c. Tenaga kesehatan pada saat melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja.
2. Bagi Guru BK
- a. Hendaknya memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswi untuk mendapatkan penyuluhan tentang menstruasi, terutama siswi yang akan menghadapi *menarche* tentang kekhawatiran darah menstruasi dapat menyebabkan infeksi, karena akan meningkatkan kesiapan siswi tersebut dalam menghadapi *menarche*.
 - b. Melakukan kerja sama dengan petugas kesehatan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi, khususnya *menarche*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan siswi dalam menghadapi *menarche*.
 - b. Memperhatikan keadaan ruangan yang akan digunakan pada saat penelitian, sehingga responden bisa mengisi kuesioner dengan tenang dan nyaman.
 - c. Meminta dari pihak sekolah untuk ikut serta mengawasi pada saat dilaksanakan pengisian kuesioner.